

## INTISARI

Perkembangan teknologi di bidang konstruksi terus mengalami kemajuan, khususnya perkembangan teknologi beton. Hampir semua struktur dibidang konstruksi teknik sipil menggunakan beton misalnya bangunan pondasi, kolom, balok, pelat dan lain sebagainya. Perkembangan teknologi beton saat ini banyak mengalami kemajuan salah satunya yaitu dengan penggantian batu split sebagai agregat kasar suatu campuran beton dengan batu granit yang memiliki sifat kekerasan, kepadatan dan kekekalan yang tinggi sehingga sangat baik bila digunakan sebagai agregat beton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kuat tekan beton dengan agregat kasar batu granit diameter maksimal 20 mm berdasarkan metode perencanaan campuran Erntroy dan Shacklock.

Pada penelitian ini digunakan bahan susun seperti bahan normal, namun agregat kasar digunakan batu granit dengan diameter maksimal 20 mm untuk variasi nilai fas 0,30, 0,32, 0,34, dan 0,36. Pengujian kuat tekan beton dilakukan ketika umur beton mencapai 28 hari. Metode yang digunakan adalah metode Erntroy dan Shacklok.

Hasil penelitian didapat kuat tekan tertinggi rata-rata adalah 29,12 Mpa pada nilai fas 0,36 dan kuat tekan terendah rata-rata adalah 13,04 Mpa pada nilai fas 0,30. Hasil kuat tekan rata-rata keseluruhan pengujian untuk nilai fas 0,30, 0,32, 0,34 dan 0,36 adalah 13,04 Mpa, 13,31 Mpa, 28,16 Mpa, dan 29,12 Mpa.

*Kata kunci : Beton, Kuat tekan, Umur beton*

